

## DAFTAR PUSTAKA

- Albar N.A. 2019. Komposisi Kepadatan Sampah Anorganik Pada Ekosistem Mangrove Pulau Maitara Provinsi Maluku Utara. Skripsi Fakultas Perikanan, Universitas Khairun
- American Society of Plastic Industry. 1988. Kode Resin Untuk Plastik Daur Ulang. USA.
- Azaria, D.P. 2014. Perlindungan Lingkungan Laut Samudra Pasifik Dari Gugusan Sampah Plastik Berdasarkan Hukum Lingkungan Internasional. *Skripsi*. Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya.
- Azkab, M.H. 1988. Pertumbuhan Dan Produksi Lamun Enhalus Acoroides (L.F) Royle Di Rataan Terumbu Pulau Pari, Kepulauan Seribu. P. 55-59. In: Moosa MK, Praseno DP & Sukarno (Eds.). Teluk Jakarta: Biologi, Budidaya, Oseanografi, Geologi Dan Kondisi Perairan. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Jakarta.
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan Fungsi Pada Komunitas Lamun. *Oseana*. Vol 25 (3): 14-16.
- Badan Pusat Staistik Kota Ternate. 2019. Kota Ternate dalam Angka 2019. Kota Ternate.
- Dahuri R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Xxxiii + 412 hml.
- El Shaffai, A. (2011). ‘Studies on the Seagrass Ecosystems in Wadi El Gemal National Park’, Red Sea. MSc. Thesis, Suez Canal University, Ismailia.
- Eriksson Cecilia. Harry Burton 2003. Origins and Biological Accumulation of Small Plastic Particles in Fur Seals from Macquarie Island. *Ambio* Vol. 32 No. 6, Sept. 2003.
- Gosari, B. A. J., dan Haris. A. 2012. Studi Kerapatan Dan Penutupan Jenis Lamun Di Kepulauan Spermonde. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hukum Tata Lingkungan Internasional. <http://www.plasticoceans.net/the-facts/what-a-waste/>.
- Hutomo, M. 1997. Padang lamun Indonesia: salah satu ekosistem laut dangkal yang belum banyak dikenal. Puslitbang Oseanologi-LIPI. Jakarta: 35 hal.
- Jambeck: 2017. Diet Kantong Plastik. Setiap Orang Harus Kurangi Sampah Plastik”. 2 Februari 2019. <http://diet.kantongplastik.info/2017/06/16/jenna-jambeck-setiap-orang-harus-kurangi-sampah-plastik/>.

Derraik Jose G.B (2002). The pollution of the marine environment by plastic debris: a review. Ecology and Health Research Centre, Department of Public Health, Wellington School of Medicine and Health Sciences, University of Otago, P.O. Box 7343, Wellington, New Zealand

KEPMEN LH No.51 (2004). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut. MENLH. Jakarta

La Memi, 2019. Komposisi Dan Karakteristik Sampah Laut Yang Mengendap Di Dasar Perairan Pulau Ternate.

La Ube 2019. Teknik Pengambilan Data Dan Identifikasi Jenis Sampah Laut (*Marine Debris*) Di Pantai Wisata Kastela. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Khairun

Leahy S. 2004, Drowning in an Ocean of Plastic. (online), <http://www.culturechange.org/Petroleum> & Plastic.

Lippiat, S., Opfer, S. and Arthur, C. 2012. Marine Debris and Monitoring Assesment. NOAA.

Mahmud Sukur, 2020. Karakteristik Dan Distriusi Sampah Laut (Marine Debris) Dikawasan Pantai Kota Tidore Kepulauan. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Khairun

McKenzie, dan Yoshida, R. 2009. Seagrass-Watch. Proceedings of a Workshop for Monitoring Seagrass Habitats in Indonesia. Bali. Indonesia.

McMahon, Mellors, J., 2004. S (<http://www.seagrasswatch.org/id.seagrass.html>).

Musdalifa Mandasari AR. 2014. Hubungan kondisi padang lamun dengan sampah laut di pulau barranglampo, jurusan ilmu kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin makassar.

NOAA. 2016. Marine Debris Impacts On Coastal And Benthic Habitats. NOAA Marine Debris Habitat Report.

Nollkaemper A, Laws of the sea. Land-based discharges of marine debris: from local to global regulation. Marine Pollution Bulletin.

Notoatmodjo S. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Nurzahraeni, R. 2014. Keanekaragaman Jenis dan Kondisi padang Lamun di Perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur. [Skripsi] Universitas Hasanuddin.

- Nybakken JW. 1992. Biologi Laut: suatu pendekatan ekologis. [Terjemahan dari Marine biologi; a ecological approach]. Eidman HM, Bergen DG, Hutomo M, & Sukardjo S (Penerjemah). PT Gramedia. Jakarta. Xiii + 459 hlm.
- Phillips, R.C. and E.G. Menez, 1988. Seagrasses: Washington, D.C., Smithsonian Institution Press, Smithsonian Contributions to the Marine Science series, no. 34, 104 p.
- Prange, J.A. W.C. Dennison, 2000. Physiological Responses of Five Seagrass Species to Trace Metals. Marine Pollution Bulletin 41: Nos. 7±12, Pp. 327±336.
- Purnomo, H, K., Yusniawati, Y., Putrika, A., Handayani, W. dan Yasman. 2017. Keanekaragaman Spesies Lamun pada Beberapa Ekosistem Padang Lamun di Kawasan Taman Nasional Bali Barat. Prosding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Indonesia. Vol. 3(2):236240.
- Purwaningrum. P. 2016. Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. Jurusan Teknik Lingkungan, FALTL, Universitas Trisakti, Jakarta. Indonesia. JTL Vol 8 No.2, Desember 2016, 141-147.
- Rahmawati, S. dan A. Rasyidin, 2012. Komunitas lamun di perairan Ternate, Tidore dan sekitarnya, Dalam: Eksosietm pesisir Ternate, Tidore dan sekitarnya, Provinsi Maluku Utara (Giyanto, ed). Coremap, P2O-LIPI, Jakarta: 84-90.
- Setyablogku, 2012. Sampah Plastik di Perairan Pesisir dan Laut: Implikasi Kepada Ekosistem Pesisir Dki Jakarta. Vol. 12 No. 1 (2019): Jurnal Riset Jakarta.
- Shaffai, A. El 2011. Field to seagrasses of the Red Sea. First Edition. Gland, Switzerland: IUCN and Courbevoie, France: Total Foundation. Viii + 56pp.
- Shah, A. A., Hasan, F., Hameed, A., & Ahmed, S. (2008). Biological degradation of plastics: a comprehensive review. Biotechnol. Adv. 26, 246e265.
- Short & Echeverria-Wyllie 1996. Natural and human-induced disturbance of seagrasses. Gangguan lamun alami dan yang disebabkan oleh manusia.
- Sir F.G. 1822-1911. Regression towards mediocrity in hereditary stature.
- Sofiana. Y. 2013. Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai alternative bahan pelapis (upholstery) pada produk interior. Fakultas Komunikasi dan Multimedia, Universitas Bina Nusantara.
- Status Padang Lamun Ver.02 2018. <http://www.oseanografi.lipi.go.id/>
- Suminto, S. (2017). Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik.

PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk), 3 (1), 26. <https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>.

Tangdesu T. 2018. Identifikasi Sampah Laut Di Muara Sungai Birringkassi Dan Wilayah Pesisir Sekitarnya Di Kabupaten Takalar Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan Departemen Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Thompson R.C., Olsen Y., Mitchell R.P., Davis A., Rowland S.J., John A.W.G., McGonigle D and Russell A.E., Lost at Sea: 2004, Where Is All the Plastic? Science 304, hlm. 838.

Tuwo, 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Brilian Internasional. Surabaya.

Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/prioris/article/view/1434>

U.S. EPA (United States Environmental Protection Agency). (2009). Water Quality Analysis Simulation Program (WASP) Version 7.4. Office of Research Development National Exposure Research Laboratory Ecosystem Research Division, Athens, GA.

Waycott, M., McMahoan, Mellors, J., Calladine, A., Kleine, D. 2004. A Guide to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pacific. James cook University, Townsville Queensland Australia.

Widawati, Harlianto Tanudjaja, Isdaryanto Iskandar, Carlos Budiono. 2014. Kajian Potensi Pengolahan Sampah, Kampung Banjarsari. Program Studi Teknik Industri – Fakultas Teknik Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta.

Widodo, E., Paratomo, A. dan Koenawan, C.J. 2012. Keanekaragaman Jenis dan Pola Sebaran Lamun di Perairan Teluk Dalam Kabupaten Bintan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.

Wimbaningrum, R. 2003. Komunitas Lamun di Rataan Terumbu, Pantai Bama, Taman Nasional Baluran, Jawa Timur. Jurnal Ilmu Dasar 4 (1): 25 – 32.

Yunus M., 2020. Karakteristik Dan Distribusi Sampah Terapung (Floating Debris) Diperairan Pantai Kota Ternate. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Khairun